

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil pembahasan mengenai *self-efficacy belief* mahasiswa program profesi kedokteran gigi di Universitas “X” Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Dalam menjalani program profesi kedokteran gigi, sebagian besar (52%) mahasiswa profesi kedokteran gigi di Universitas “X” Jakarta memiliki derajat *Self-Efficacy Belief* kuat dan (48%) mahasiswa memiliki derajat *Self-Efficacy Belief* yang lemah.
2. Mahasiswa yang memiliki keyakinan untuk mampu (*self-efficacy belief*) menjalani kegiatan profesi kedokteran gigi, hampir seluruhnya memiliki keyakinan untuk mampu membuat pilihan, mengerahkan usaha, mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan mengendalikan perasaan
3. Mahasiswa yang kurang yakin untuk mampu (*self-efficacy belief*) menjalani kegiatan profesi kedokteran gigi, hampir seluruhnya merasa kurang yakin terhadap kemampuannya untuk membuat pilihan, mengerahkan usaha, mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan mengendalikan perasaan
4. Sumber-sumber *self-efficacy belief*, *mastery experiences*, *verbal persuasions* dan *physiological and affective states* yang berkaitan dengan

suasana hati mahasiswa memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *self-efficacy belief* mahasiswa program profesi kedokteran gigi.

5. Sumber-sumber *self-efficacy belief*, *vicarious experiences* (pengalaman keberhasilan – kegagalan orang yang dianggap signifikan), *physiological and affective states* yang berkaitan dengan kondisi fisik mahasiswa, tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *self-efficacy belief* mahasiswa program profesi kedokteran gigi.

## **5.2 SARAN**

### **5.2 Saran**

#### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara *self-efficacy belief* dengan sumber-sumber dapat yang mempengaruhi *self-efficacy belief*.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu untuk mendeskripsikan lebih mendalam mengenai penghayatan *self-efficacy belief* mahasiswa kedokteran gigi dan bagaimana mahasiswa memaknai dirinya. Oleh sebab itu peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian secara kualitatif untuk meneliti fenomena sumber-sumber *self-efficacy belief*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai *self-efficacy belief* ini masih memiliki keterbatasan – keterbatasan, maka disarankan untuk memperbaiki alat ukur pada bagian *vicarious experiences*, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi dosen program profesi disarankan untuk lebih sering memberikan dukungan positif seperti memberikan pujian. Dosen juga dapat membuat grup belajar dalam bentuk kelompok mahasiswa agar dapat berdiskusi mengenai kesulitan yang dialami.
2. Bagi Fakultas kedokteran gigi dan dosen wali, disarankan untuk dapat membantu meningkatkan *self-efficacy belief* pada mahasiswa misalnya diselenggarakannya upaya pelatihan pengenalan diri ataupun pengembangan diri sehingga mahasiswa dapat melihat lebih dalam aspek positif dalam dirinya yang dapat meningkatkan *self-efficacy belief* yang dimiliki.
3. Bagi mahasiswa yang sedang menjalani program profesi kedokteran gigi, diharapkan dapat menyadari pentingnya *self-efficacy belief*. Oleh karena itu mahasiswa disarankan dapat meningkatkan *self-efficacy belief*, mahasiswa dapat melakukan evaluasi diri terhadap pengalaman keberhasilan dan kegagalan yang dialami sehingga ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas dan timbul rasa ingin menyerah, dengan mengingat keberhasilan akan menumbuhkan rasa percaya diri dan mahasiswa akan kembali yakin untuk mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.